

Karakteristik wilayah aglomerasi industri manufaktur di Kota Tangerang Tahun 1998 dan 2006 = Regional characteristics of agglomeration manufacturing industry In Tangerang, 1998 and 2006

Iqbal Putut Ash Shidiq, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=123257&lokasi=lokal>

Abstrak

Terjadinya proses aglomerasi pada sektor industri manufaktur telah menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti. Pada tahun 1998 dan 2006 telah terbentuk wilayah aglomerasi industri manufaktur di beberapa bagian Kota Tangerang. Karakteristik wilayah aglomerasi tersebut dilihat berdasarkan jumlah industri, jumlah tenaga kerja, jumlah jenis industri, tingkat kepadatan industri, tingkat kepadatan tenaga kerja, serta luas wilayah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana karakteristik wilayah aglomerasi serta perkembangannya antara tahun 1998 dan 2006. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data perusahaan industri di Kota Tangerang tahun 1998 dan 2006.

Data tersebut dianalisis menggunakan unit analisis grid dengan ukuran 1x1 km². Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa terdapat 3 wilayah industri manufaktur di Kota Tangerang pada tahun 1998 dan 2006. Dari ketiga wilayah tersebut, wilayah aglomerasi di bagian Barat mempunyai jumlah industri, jumlah tenaga kerja, jumlah jenis industri, tingkat kepadatan industri, tingkat kepadatan tenaga kerja, serta luas wilayah paling tinggi.

The occurrence of agglomeration in the manufacturing sector has become a phenomenon that exciting to be examined. In 1998 and 2006 have formed the region's manufacturing industry agglomeration in some parts of the city of Tangerang. Agglomeration area is characteristics of views based on the number of industries, the number of workers, the number of types of industry, the level of industry, the level of employment, and the area. This research aims to find out how the agglomeration characteristics of the region and its development between 1998 and 2006. Data used in this research is data company in the industrial city of Tangerang in 1998 and 2006.

The data were analyzed using the unit of analysis with the grid size 1x1 km². Based on the results of the analysis is known that there are 3 areas of manufacturing industry in the city of Tangerang in 1998 and 2006. From the third district, the area of agglomeration in the West has a number of industries, the number of workers, the number of types of industry, the level of industry, the level of employment, and the area's most high.